

ABSTRAK

Sekularisme merupakan fenomena khas dalam dunia Kristen. Sekularisme itu lahir dari pertentangan akal dan Injil. Pada abad pertengahan, Gereja menguasai semua sentral kehidupan manusia Barat dan mengekang filsafat dan ilmu pengetahuan. Kebenaran hanya berasal dari Gereja, selain ini dianggap sesat. Karena hal ini, orang Barat modern ingin lepas dari dominasi intitusi Gereja. Orang Barat menamakan sejarah peradaban Eropa abad ke-15 dan 16 sebagai zaman Kelahiran Kembali (*Renaissance*), karena akal kembali setelah dikontrol oleh Gereja. Mereka juga menyebut abad ke-17 sampai abad ke-19 sebagai zaman pencerahan Eropa (*European Enlightenment*). Periode ini ditandai dengan semaraknya semangat rasionalisasi oleh Barat. Pada periode setelah abad pertengahan tumbuh berbagai aliran seperti Rasionalisme, Empirisme, Idealisme, Positivisme, dan Materialisme sebagai akibat dari gerakan sekularisme. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak sekularisme terhadap pertumbuhan filsafat-filsafat Barat modern..

Rumusan masalah penelitian ini adalah, bagaimana Bagaimana dampak sekularisme terhadap pertumbuhan filsafat Barat modern. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis dan filosofis. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis dan deskriptik analitik yakni data-data yang berkaitan dengan tema penelitian dikumpulkan dan diklasifikasikan, kemudian dilakukan penafsiran atau uraian tentang data, terakhir disimpulkan menggunakan metode induktif dan deduktif.

Hasil dari penelitian ini adalah: Kejahatan Inquisisi Gereja terhadap para ilmuwan dan orang-orang yang tidak sepaham dengan Paus merupakan sejarah kelam Barat. Sifat agama yang kejam dan kaku dianggap hanya akan menghambat kebebasan berfikir manusia. Di sinilah filsafat modern di Barat mulai berkembang dan benar-benar memisahkan diri dari agama. Pada zaman *Aufklärung*, manusia semakin mengendalikan rasio. Tumbuh suburnya rasionalisme, empirisme, materialisme, dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan kian memperkokoh modernisme, banyak ditemukannya penemuan-penemuan ilmiah (misalnya Galileo, Isaac Newton) yang menghancurkan teori-teori kosmologi. Hal ini merupakan salah satu fenomena sosio-kultural dan sosio-ideologik yang semakin menggoyangkan kedudukan dan eksistensi agama dan implikasinya. Sehingga nilai-nilai dan norma-norma religius, spiritual, teologi, metafisika dan nilai-nilai etika teonmik semakin menjauh dan dilepaskan dari urusan hidup duniawi.

Kata kunci: Sekularisme, Abad Modern, Aliran Filsafat Barat Modern.